

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersebar di daerah. Salah satu tujuan yang dimiliki Indonesia adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dapat dilakukan dengan cara sistem pengembangan melalui masyarakatnya. Tujuan adanya pengembangan yang disebarluaskan dimasyarakat adalah untuk meningkatkan taraf dan kualitas hidup terutama di daerah pedesaan. Masyarakat pedesaan dituntut untuk hidup mandiri dan partisipatif terutama terutama dalam kegiatan ekonomi. Ekonomi merupakan salah satu dari beberapa subsistem masyarakat atau sistem sosial.

Aktivitas ekonomi muncul ketika seseorang atau kelompok yang berupaya untuk mencukupi tingkat kesejahteraan hidupnya sebagai suatu kebutuhan terendah dari standar hidupnya. Aktivitas ekonomi tersebut dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup yakni sandang, pangan, papan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf dan kualitas hidup menjadi lebih baik.

Pada hakikatnya manusia mempunyai kecenderungan untuk tetap hidup guna mengembangkan bakat dan kehidupan sosialnya. Tingkat hidup masyarakat akan menunjukkan tingkat sosial ekonomi yang berbeda pada masing-masing masyarakat. Manusia akan menggunakan akalnya untuk memperbaiki nasib hidupnya selama manusia itu hidup di muka bumi ini. Kondisi sosial ekonomi masyarakat tidak terlepas dari kualitas manusia itu sendiri. Kondisi sosial

ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh pembawa status, kehidupan sosial ekonomi juga dapat dilihat dari kesejahteraan pendidikan, yang didukung oleh pekerjaan yang layak. Permasalahan ekonomi merupakan permasalahan yang sering terjadi pada kehidupan manusia, manusia harus berjuang keras bahkan harus berkucuran keringat dan menjemur badan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Kebutuhan akan ekonomi terkadang menyebabkan kecemburuan sosial diantara masyarakat, karena dengan keahlian masing-masing lah manusia dapat bertahan hidup dan dengan cara menjual atau menuangkan keahlian dibidang apapun agar kebutuhan ekonomi dapat terpenuhi.

Pada era modern saat ini banyak sekali persaingan di dunia kerja tidaklah sembarangan dan lapangan kerja yang begitu terbatas yang disebabkan oleh pembangunan nasional. Pembangunan nasional adalah pembangunan yang dilakukan secara menyeluruh dan diharapkan agar dapat meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan seluruh masyarakat yang adil dan merata serta pembangunan dasar yang kuat untuk pembangunan yang berkelanjutan, banyak pembangunan yang perlu diusahakan untuk menjadikan perekonomian Indonesia lepas landas kearah yang lebih baik, diantaranya pembangunan tersebut adalah pembangunan dibidang sumber daya manusia (SDM), pertanian, perhutanan, dan perkebunan.

Seorang individu akan selalu berusaha untuk mempertahankan hidupnya dengan cara memenuhi semua kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Kebutuhan

hidup yang harganya terus meningkat mendorong manusia untuk berusaha keras, melakukan banyak cara, demi memenuhi kebutuhan hidup terutama kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar. Untuk dapat memenuhi semua kebutuhan tersebut, manusia dituntut untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu cara untuk mempertahankan hidup pada hakekatnya dalam mempertahankan hidupnya manusia mempunyai kebutuhan hidup yang tidak terbatas dan bermacam-macam ragamnya. Perbedaan persebaran sumber daya alam dan sumber daya manusia di setiap daerah di muka bumi tentunya berbeda-beda, sehingga menyebabkan penduduk melakukan gerak perpindahan dari suatu wilayah ke wilayah lain dengan harapan dapat memberikan perubahan dalam hidupnya agar lebih baik lagi. Secara umum perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain, pada dasarnya ingin meningkatkan kemakmuran, dan kesejahteraan yang dilatarbelakangi oleh keberadaan daerah asal yang dianggapnya tidak mendukung kehidupannya dan didaerah tujuan dapat mencapai kehidupan yang lebih baik. Adanya faktor penarik didaerah tujuan, antara lain : adanya sumber daya alam dan mata pencaharian yang baru, adanya pendapatan-pendapatan baru yang lebih baik didaerah tujuan.

Migrasi dalam arti luas adalah perubahan tempat tinggal secara permanen atau semi permanen. Migrasi tenaga kerja adalah bentuk spesifik dari perpindahan penduduk. Migrasi yang dilakukan tenaga kerja meliputi migrasi internal dan migrasi internasional Migrasi internal atau migrasi yang dilakukan di dalam negeri dianggap sebagai proses alamiah yang akan menyalurkan tenaga kerja dari daerah pedesaan ke daerah perkotaan. Sedangkan migrasi internasional merupakan proses perpindahan tenaga kerja melewati batas negara karena adanya dorongan dan tujuan tertentu.

Migrasi internasional yang semakin banyak dilakukan hampir di seluruh negara-negara di dunia dipandang sebagai keputusan yang rasional karena adanya tekanan (kondisi eksternal) yang dihadapi penduduk di dalam negeri .

Sulawesi Utara adalah salah satu provinsi yang terletak diujung utara pulau Sulawesi dengan ibu kota yang terletak di Kota Manado. Sulawesi utara berbatasan dengan laut Maluku dan Samudra Pasifik di sebelah timur, laut Maluku dan Teluk Tomini di sebelah selatan, laut Sulawesi dan provinsi Gorontalo di sebelah barat, dan provinsi Davao del Sur (Filipina) di sebelah Utara.

Bitung menjadi tujuan utama Perantau Gorontalo bermigrasi karena faktor geografis dan budaya. Secara geografis Bitung merupakan tetangga terdekat Gorontalo, jadi transportasi ke Bitung mudah, murah dan cepat. Faktor lain yang mempengaruhi adalah faktor budaya, Bitung dan Gorontalo memiliki budaya yang hampir sama. Khususnya dari segi bahasa yang tidak berbeda jauh sehingga para perantau Gorontalo yang mayoritas berpendidikan rendah tidak terganggu kendala bahasa. Bitung juga merupakan kota industri di Sulawesi Utara yang mengalami perkembangan pembangunan yang pesat dan mempunyai pertumbuhan ekonomi yang baik dan stabil.

Semakin banyaknya faktor penarik dan pendorong migrasi berdampak pada meningkatnya jumlah migrasi Pedagang Rantau Gorontalo ke Bitung menyebabkan semakin lancarnya arus informasi dari Bitung ke Gorontalo atau sebaliknya. Khususnya informasi mengenai keadaan lapangan pekerjaan yang dibawa langsung oleh tenaga kerja yang sudah bekerja di Bitung. Informasi ini selanjutnya akan mempengaruhi keputusan migran pada tahun berikutnya.

Kenyataan inilah yang mendorong penulis untuk meneliti permasalahan yang diberi judul : *Kondisi sosial Ekonomi Orang Gorontalo di Kota Bitung*.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Yang Menjadi Rumusan Masalah Tentang Kondisi sosial Ekonomi Orang Gorontalo di Kota Bitung yaitu :

- a. Bagaimana kondisi social ekonomi Orang Gorontalo di Bitung khususnya di kecamatan Maesa.?
- b. Faktor - factor apasaja yang menyebabkan Orang Gorontalo bertahan di kota Bitung khususnya di kecamatan Maesa.?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui tentang kondisi social ekonomi Orang Gorontalo di Bitung khususnya di kecamatan Maesa.
- b. Mengetahui Faktor - faftor apa saja yang menyebabkan Orang Gorontalo bertahan di kota Bitung khususnya di kecamatan Maesa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang Kondisi sosial Ekonomi Orang Gorontalo di Kota Bitung yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya. Bagi lembaga pemerintah : menjadi bahan informasi dan referensi dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan Masyarakat.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan kepada pembaca, sehingga di jadikan referensi bagi penelitian sejenis.
2. Bagi penulis : Sebagai syarat menyelesaikan studi akademik dengan di susunnya skripsi ini dan mengetahui kehidupan sosial ekonomi orang Gorontalo di Kota Bitung Khususnya dikecamatan Maesa.